

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA TOKO BAJU MAYANG STORE DI BONDOWOSO

Dimas Rizki Dwi Santoso
dimasrizki210@gmail.com
Universitas Muhammadiyah
Jember

Moh. Halim
halim@unmuhjember.ac.id
Universitas Muhammadiyah
Jember

Rendy Mirwan Aspirandi
rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id
Universitas Muhammadiyah
Jember

ABSTRACT

Information system sales and purchases of goods is a system that provides information services in the form of transaction data sales and purchases of goods. The existence of this information system is important. In this case the Mayang Store is used as a place of research, because the shop still does not use an accounting information system, resulting in errors in existing reports, such as processing sales data and purchasing data. The purpose of this study is to provide convenience when processing sales and purchase transaction data. This research resulted in several uses consisting of practical and academic uses. The type of research used by researchers is qualitative research and the types of data used are primary data and secondary data. This information system was built in order to provide convenience in processing sales and purchase data, as well as processing sales and purchase reports more accurately.

Keyword: ccounting information system, Purchase, Sale

1. PENDAHULUAN

Pada era saat ini di Indonesia banyak sekali sistem yang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi SIA karena arus globalisasi yang semakin pesat sehingga mengakibatkan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang sangat besar dan luar biasa sehingga hal tersebut mempengaruhi akses informasi yang diterima atau disampaikan sekelompok orang ataupun seseorang.

Peningkatan sistem kerja pada transaksi pembelian dan penjualan bisa dilakukan dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi SIA yang baik. SIA yang baik dapat meningkatkan kualitas dan biaya produk atau jasa, meningkatkan efisiensi dan epektifitas (Yulianto & Djuhari, 2019). Yuli Rahmini Suci,

(2008) menyatakan, eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional, baik saat normal ataupun saat krisis ekonomi.

Penerapan sistem akuntansi pada bisnis yang dikelola akan memungkinkan pihak yang berkepentingan memperoleh banyak data dari laporan keuangan yang sistematis. Misalnya beberapa keuntungan yang diperoleh, berapa keuntungan yang diperoleh, berapa tambahan modal yang dicapai, bagaimana kondisi kekayaan dan kewajiban yang dimiliki perusahaan.

Pinasti (2013) menyatakan, pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai, hal

tersebut merupakan kelemahan usaha kecil di Indonesia. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tersebut juga berpengaruh terhadap Usaha toko Toko Baju Mayang Store, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mayang Sari selaku pemilik Usaha Toko Baju Mayang Store. Usaha ini berdiri pada tanggal 15 September 2019 yang terletak di Jalan Pelita Bondowoso ini bergerak dibidang perdagangan baju.

Salah satu contoh masalah terdapat pada Sistem Informasi Akutansi seperti (pengeluaran kas) estimasi pembelian bahan baku yang sering tersisa dan mempunyai nilai. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut Sistem Informasi Akutansi dirancang terkait dengan system pembelian bahan baku berbasis computer yang diharapkan mempercepat proses pengadaan barang dan menghindari kecurangan dan kesalahan. Sistem mengolah bahan sisa yang akan disimpan dan digunakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelian bahan baku.

Oleh sebab itu, maka diperlukan evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha Toko Baju Mayang Store agar dapat dipastikan prosedur yang diterapkan telah sesuai dan benar agar dapat menunjang pemberdayaan pengelolaan Usaha Toko Baju Mayang Store.

2. KERANGKA TEORITIS

Sistem Informasi Akutansi

Arif Rahman (2018) menyatakan, sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang terdiri dari tabel catatan dan laporan yang berkoordinasi sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut definisi sistem, unsur-unsur sistem akuntansi dasar adalah pencatatan yang terdiri dari buku harian, buku besar dan laporan.

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi, selanjutnya dipakai oleh pihak-pihak yang memerlukan informasi untuk mengambil berbagai macam keputusan yang diperlukan Informasi akuntansi diperlukan oleh berbagai macam pihak. Pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri dari atas berikut ini

1. Pihak Internal

Sistem Informasi Akutansi akan menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambil keputusan sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya oleh pihak yang berkepentingan.

2. Pihak Eksternal

Pihak Eksternal ini adalah pihak-pihak yang berkepentingan yang memiliki kaitan dengan perkembangan dan eksistensi kedepan adakalanya ditentukan oleh pihak eksternal ini.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa tujuan

1. Untuk menghasilkan informasi tentang pemakaian sumber daya ke pihak luar perusahaan contohnya investor menggunakan laporan keuangan serta berasal dari berbagai laporan pendukung yang diwajibkan. Hal tersebut mengacu pada tanggung jawab dan bentuk tugas dari pihak manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan
2. Digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dengan memberikan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya sehingga kemudian hari dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai dasar untuk mengambil keputusan.
3. Mendukung aktivitas rutin perusahaan seperti penjualan, pembelian, dan penagihan dengan bantuan sistem informasi yang menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan pihak operasional untuk membantu aktivitas rutusnya agar berjalan secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan

Terdapat sistem informasi akuntansi penjualan, sistem penjualan, dalam sistem penjualan dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga

barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Sistem penjualan tersebut yaitu :

Fungsi-Fungsi Sistem yang terkait dalam sistem Penjualan

Arif Rahman, (2018) menyatakan, fungsi yang berkaitan dengan sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pembelian

Iswandir (2014) menyatakan, sistem pembelian adalah prosedur yang digunakan perusahaan untuk mengadakan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal (pembelian dari pemasok dalam negeri) dan pembelian import (pembelian dari pemasok luar negeri).

Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Pembelian

Iswandir (2014), berpendapat, fungsi yang terkait dalam sistem pembelian tunai sebagai berikut:

1. Fungsi Gudang
2. Fungsi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan
4. Fungsi Akuntansi

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Kriswanto dan Ririn, (2014), penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang datanya tidak dapat diukur

dengan angka melainkan data yang penyajiannya berupa kalimat atau uraian yang menjelaskan suatu permasalahan dalam suatu perusahaan. Fokus pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian dan siklus penjualan suatu Usaha Toko Baju Mayang Store.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum usaha, struktur organisasi usaha, job description, serta prosedur dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian dan penjualan yang terjadi dalam Usaha Toko Baju Mayang Store. Sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan laporan keuangan Usaha Toko Baju Mayang Store serta bukti-bukti transaksi tersebut yang berupa faktur dan berkaitan dengan pembelian dan penjualan yang terjadi dalam Usaha Toko Baju Mayang Store.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

4. PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

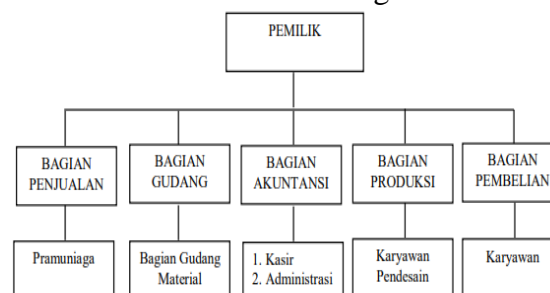
Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso berdiri sejak tanggal 15 September 2019. Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso berlokasi di Jalan Pelita Bondowoso. Latar Belakang berdirinya Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso karena Ketertarikannya pada membuat dan mendesain baju Dedy

berkeinginan untuk membuat usaha Baju. Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya Usaha Toko Baju Bondowoso sendiri yaitu dapat membantu perekonomian keluarga dan warga sekitar karena karyawan dan karyawan yang ada pada Usaha Toko Baju Bondowoso kebanyakan adalah warga sekitar dan para alumni dari SMK 1 Bondowoso sendiri, Saat ini Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso telah dikenal oleh warga Bondowoso sekitar.

Usaha Toko Baju Bondowoso merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memberi motif dan desain pada suatu baju. Motif dan desain utama produk yang diproduksi oleh Usaha Toko Baju adalah motif dan desain berlabel Hardcore. Jadi setiap motif dan desain yang diproduksi oleh Usaha Toko Baju Mayang Store pasti ada unsur Berlabel Hardcore. Selain motif dan desain Hardcore Usaha Toko Baju Mayang Store juga menggunakan motif dan desain trend Kekinian.

Struktur Organisasi Usaha Toko Bondowoso

Gambar 1 Struktur Organisasi



Sumber: data diolah 2021

Hasil Penelitian
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai pada Usaha Baju Mayang Store Bondowoso.

Pembelian pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso dilakukan dengan dua cara yaitu pemesanan secara langsung maupun pemesanan secara tidak langsung. Penawaran barang dengan cara distributor menemui langsung bagian penjualan perusahaan dapat dikatakan pemesanan secara langsung. Sedangkan, saat melakukan pemesanan melalui telepon, sosmed ataupun email dan juga dapat mengirimkan surat kepada distributor merupakan pemesanan secara tidak langsung.

1. Fungsi Permintaan Barang
Pada Fungsi ini pelaksanaannya adalah membuat Surat Permintaan Pembelian (SPP) sesuai dengan barang yang dibutuhkan yang dilakukan oleh bagian produksi. Surat Permintaan Pembelian (SPP) ini akan diteruskan kepada bagian gudang dan juga akan dikirimkan ke bagian pembelian.
2. Fungsi Pembelian
Pada Fungsi ini bagian pembelian bertanggung jawab dan bertugas dalam memesan barang sesuai dengan Surat Permintaan Pembelian (SPP) dan akan

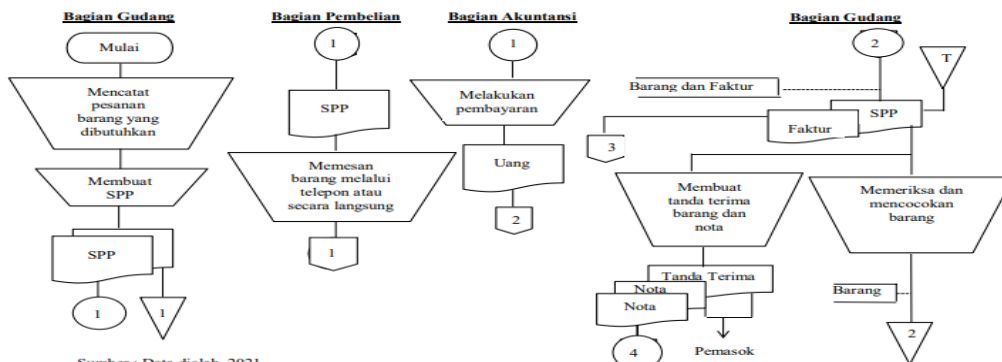
melakukan penawaran harga pembelian barang melalui telepon maupun secara langsung.

3. Fungsi penerimaan barang
Fungsi penerimaan barang pada usaha toko baju mayang Store bondowoso yaitu Menerima barang beserta faktur dan surat pengiriman barang dari pemasok yang dilakukan oleh bagian pembelian.
4. Fungsi Gudang
Fungsi gudang pada usaha toko baju mayang Store Bondowoso adalah Bertanggung jawab menyimpan barang untuk sementara waktu.
5. Fungsi Akuntansi
Adapun fungsi akuntansi pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso adalah Bagian pembelian akan mencatat jurnal pembelian sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Gambar 2 Flowchart Pembelian

Dalam proses pembelian pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso dimulai dari Prosedur Permintaan Barang dari Bagian Gudang yang membutuhkan barang karena kekurangan atau kehabisan bahan selanjutnya karyawan akan mencatat barang-barang yang dibutuhkan



Sumber : Data diolah, 2021

dalam kegiatan produksi tersebut dan akan membuat Surat Permintaan Pembelian (SPP) sebanyak dua rangkap. Surat Permintaan Pembelian (SPP) rangkap pertama yang telah dibuat tersebut akan dikirimkan ke Bagian Pembelian dan Surat Permintaan Pembelian (SPP) rangkap kedua akan diarsipkan dibagian gudang hanya sementara. Setelah Prosedur Permintaan Barang selanjutnya adalah Prosedur Order Pembelian, dimulai dari Bagian Pembelian yang menerima Surat Permintaan Pembelian (SPP) yang dikirimkan oleh Bagian Gudang. Bagian Pembelian akan memesan barang yang dibutuhkan sesuai dengan Surat Permintaan Barang (SPP) melalui telepon atau datang langsung ketempat pemasok. Dalam proses ini Bagian Pembelian akan melakukan tawar menawar dengan pemasok untuk mencapai kesepakatan harga, seteah mencapai kesepakatan harga maka bagian akuntansi akan melakukan pembayaran.

Setelah Prosedur Order Pembelian selanjutnya adalah Prosedur Penerimaan Barang. Prosedur ini dimulai dari Bagian Pembelian yang menerima barang dari pemasok sesuai dengan pesanan bersama dengan faktur. Bagian Pembelian juga akan memeriksa barang apakah telah sesuai dengan Surat Permintaan Pembelian (SPP) atau tidak, apabila telah sesuai dengan Surat Permintaan Pembelian maka selanjutnya Bagian Pembelian akan membuat Surat Tanda Terima Barang dan Nota sebanyak 2 rangkap. Nota rangkap 1 akan di kirimkan ke Bagian Akuntansi Surat Tanda Terima Barang dan Nota rangkap dua akan dikirimkan kepada

pemasok dan Faktur akan dikirimkan ke Bagian Pembelian. Selanjutnya barang beserta akan dikirimkan ke Bagian Gudang.Selanjutnya adalah Prosedur Penyimpanan Barang. Pada prosedur ini Bagian Gudang akan menerima barang yang dikirimkan oleh Bagian Pembelian. Dalam hal ini Bagian Gudang berguna sebagai penyimpanan sementara. Bagian Gudang juga akan memeriksa atau mencocokkan Barang dengan Surat Permintaan Pembelian (SPP). Selanjutnya apabila telah sesuai maka barang akan di simpan di bagian Gudang. Prosedur Pencatatan Hutang adalah prosedur terakhir pada sistem Pembelian. Pada prosedur ini Bagian Pembelian akan menerima Faktur dari pemasok dan Faktur tersebut akan di catat dalam jurnal pembelian. Untuk Bagian Akuntansi Nota, Faktur dan Jurnal Pembelian akan dicocokkan , selanjutnya Nota dan Faktur akan di arsipkan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Toko Baju Mayang Store Bondowoso

Sistem penjualan pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan secara tunai maupun kredit. Pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian produk pada Usaha Toko Baju Mayang Store dapat dilakukan melalui via telepon ataupun pelanggan dapat secara langsung datang ke tempat Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso.

Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertugas dalam melayani dan memberikan informasi kepada pelanggan. Selanjutnya fungsi penjualan akan menerima pesanan barang dari pelanggan dan akan membuat Nota penjualan untuk di teruskan pada bagian gudang dan diberikan kepada pelanggan.

2. Fungsi Gudang

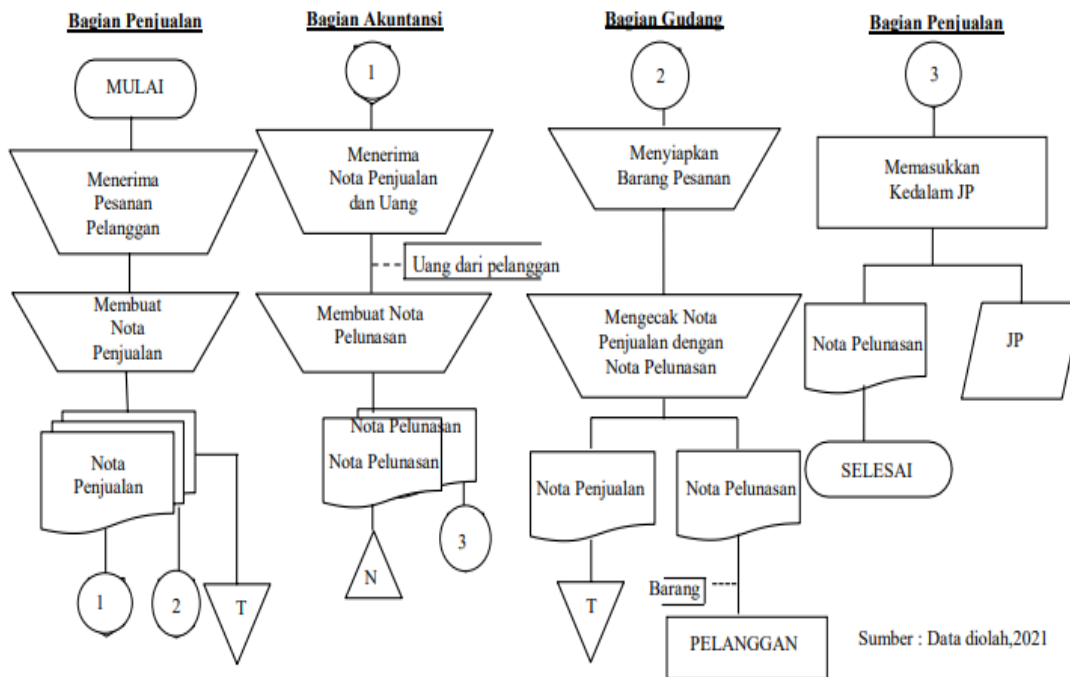
Pada fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang sesuai dengan Nota Penjualan yang dikirimkan oleh bagian penjualan. Setelah proses pembayaran selesai dilakukan oleh pelanggan, bagian

gudang akan mencocokkan nota pelunasan yang telah di stempel dengan Nota Penjualan sebelum menyerahkan barang kepada pelanggan. Nota Penjualan tersebut akan di arsipkan oleh bagian gudang.

3. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk menerima uang atau kas dan membuat nota pelunasan yang disertai dengan stempel sebagai syarat dalam pengambilan barang yang dilakukan oleh pelanggan.

Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai



Gambar 3 Flowchart Penjualan

Pada Proses Penjualan Secara Tunai dimulai dari Prosedur Order Penjualan yaitu ketika para pelanggan ingin membeli barang atau produk yang telah diproduksi oleh Usaha Toko Baju baik dengan datang langsung ke tempat Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso atau melalui telepon dan dari proses inilah Bagian Penjualan akan menerima pesanan dari para pelanggan. Selanjutnya akan dibuatkan Nota Penjualan sebanyak 3 rangkap. Nota Penjualan rangkap pertama akan diberikan ke Bagian Akuntansi, Nota rangkap kedua akan dikirimkan ke Bagian Gudang dan Nota rangkap ketiga akan diarsipkan dibagian penjualan.

Setelah Prosedur Order Penjualan selanjutnya Prosedur Penerimaan Kas yaitu Bagian Akuntansi yang telah menerima Nota Penjualan akan menerima juga pembayaran berupa uang dari pelanggan. Selanjutnya Bagian Akuntansi juga akan membuatkan Nota Pelunasan yaitu dengan menstempel Nota sebagai tanda bahwa pelanggan telah melakukan pembayaran. Nota Pelunasan yang dibuat oleh Bagian Akuntansi sebanyak 2 rangkap. Nota Pelunasan rangkap pertama diberikan kepada pelanggan untuk pengambilan barang dan Nota Pelunasan rangkap kedua akan diberikan ke Bagian Penjualan. Selanjutnya adalah Prosedur dari Penyerahan Barang, dimulai dari Bagian Gudang yang menerima Nota Penjualan. Nota Penjualan ini diberikan ke

Bagian Gudang dengan tujuan untuk Bagian Gudang menyiapkan barang pesanan pelanggan sesuai Nota Penjualan tersebut. Setelah selesai menyiapkan barang, pelanggan akan menyerahkan Nota Pelunasan ke Bagian Gudang untuk pengambilan barang yang telah dibayarkan, sebelum menyerahkan barang Bagian Gudang akan melakukan pengecekan Nota Pelunasan dengan Nota Penjualan, apabila telah sesuai maka barang akan diberikan kepada pelanggan beserta dengan Nota Pelunasannya. Untuk Nota Penjualan akan diarsipkan di Bagian Gudang. Prosedur Pencatatan Penjualan merupakan prosedur terakhir pada sistem penjualan tunai, pada prosedur ini Bagian Penjualan akan menerima Nota Pelunasan dan akan mencatatnya ke dalam Jurnal Penjualan.

Evaluasi Sistem Informasi Akutansi Pembelian dan Penjualan Pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso

Berikut ini evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso dibandingkan dengan teori, adalah:

Sistem Informasi Akutansi Pembelian Tunai Pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso.

- a. Fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso sudah cukup baik karena terdapat pemisahan fungsi antara fungsi operasi yaitu dari fungsi permintaan barang, pembelian, dan penerimaan barang dengan fungsi penyimpanan yaitu fungsi gudang.

Namun juga terdapat kelemahan yaitu karena adanya penggabungan fungsi antara fungsi operasi yaitu dari fungsi permintaan barang, pembelian, dan penerimaan barang dengan fungsi pencatatan yaitu fungsi akuntansi. Kelemahan terjadi karena adanya perangkapan tugas pada bagian pembelian melakukan pembelian penerimaan barang, pembuatan jurnal pembelian secara sekaligus.

- b. Dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi pembelian tunai Dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso telah diotorisasi oleh pihak yang memiliki tanggungjawab tetapi masih kurang baik, hal ini disebabkan karena tidak adanya bukti pendukung yang disimpan di fungsipembelian.
- c. Catatan akuntansi yang digunakan sistem informasi akuntansi pembelian. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pembelian pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso sudah bisa dibilang tidak cukup lengkap. Hal ini bisa dikatakan tidak cukup lengkap karena tidak terdapat buku besar pembantu hutang, sehingga tidak dapat mengetahui informasi hutang.
- d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pembelian Jaringan

prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pembelian pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso sudah bisa dibilang cukup memadai. Bagianbagiannya sudah menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Baju Mayang Store Bondowoso.

- a. Fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Dalam sistem akuntansi penjualan tunai masih ada perangkapan tugas pada fungsi akuntansi dan fungsi pengiriman. Sehingga hal ini dapat menyebabkan kecurangan yang mengakibatkan kerugian pada usaha.
- b. Dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Dengan adanya Nota Penjualan untuk pelanggan maka hal tersebut dapat memberikan pertanggungjawaban pada fungsi penjualan atas order yang diterima dari pelanggan. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan sudah dapat dikatakan cukup baik
- c. Catatan akuntansi yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Karyawan dalam mencatat jurnal penjualan dipermudah dengan adanya nota atau faktur penjualan yang akan dicocokkan.

- d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualantunai. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso sudah dapat dikatakancukup baik, hal ini dapat dibuktikan karena bagian-bagiannya sudah menjalankan tugasnya dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso masih belum sesuai dengan teori. Pada sistem akuntansi pembelian Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso, pemesanan barang dapat dilakukan secara langsung yaitu penjual mendatangi langsung tempat Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso atau pemesanan melalui telepon dan mengirimkan surat order pembelian ke pemasok atau penjual.

Pada sistem akuntansi penjualan Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso, terdapat 2 sistem penjualan yang diterapkan, yang pertama penjualan secara tunai dan yang kedua penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai adalah saat pelanggan datang langsung ke lokasi Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso dan memilih barang yang diinginkan lalu membayar tunai barang yang diinginkan tersebut. Sedangkan sistem penjualan secara kredit Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso diberikan

kepada pelanggan yang telah mendapatkan persetujuan kredit dari pemilik usaha.

Sistem pembelian dan penjualan pada Usaha Toko Baju Mayang Store Bondowoso sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi walaupun masih terdapat perangkapan tugas pada beberapa fungsi yang bisa mengakibatkan terjadinya kecurangan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan juga sudah cukup memadai walaupun masih ada yang perlu diperbaiki. Prosedur yang digunakan juga sudah cukup baik.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk segera menggunakan Sistem Informasi Akuntansi agar lebih mudah dan praktis di era globalisasi yang sudah berkembang pesat saat ini.
2. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi karyawan tersebut lebih mudah untuk melakukan transaksi Penjualan dan Pembelian tersebut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif Rahman, J. dan S. (2018). *Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Big Fish Hotel. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 776–785.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21881.2018>

- Iswandir. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Intern pada PT XYZ*. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 3(2), 133–148.
<https://doi.org/10.35968/jsi.v3i2.69>
- Kriswanto dan Ririn. (2014). *Analisa & Evaluasi Sistem Pembelian, Persediaan & Penjualan Tunai pada PT. ZRB*. *Binus Business Review*, 5(1), 355.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1258>
- Pinasti, M. (2013). *Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Yulianto, M. H., & Djuharni, D. (2019). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. Tri Kencana Cilegon-Banten*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 40–51.
<https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2074>